

**WORKSHOP ECOPRINT MENCIPTAKAN PRODUK YANG
UNIK DAN BERNILAI DARI ALAM DI SD NEGERI 171
DESA MARGA MULYA UNIT 15 KECAMATAN
SINAR PENINJAUAN KABUPATEN OKU**

**Siti Azzahra¹⁾, Yuli Ermawati²⁾, Lindawati³⁾,
Yuliantini Eka Putri⁴⁾, M. Rizka Fadli Wibowo⁵⁾**

¹⁾ Program Studi Manajemen Universitas Baturaja

²⁾ Program Studi Informatika, Universitas Baturaja

^{3,4,5)} Program Teknik Sipil, Universitas Baturaja

yulielektro.ubr@gmail.com

Abstract

Some students and teenagers in Marga Mulya Village are still unfamiliar with the term ecoprint. As the name implies, ecoprint comes from the word ‘eco’ which is a combination of ‘Ecosystem’ (nature) and ‘print’ (printing). This ecoprint technique has been known since ancient times. Our ancestors used natural pigments from plants, animals and minerals to colour textiles and other items. Ecoprint workshop in Marga Mulya Village Unit 15 The aim of this initiative is to empower the next generation, protect the environment, and transform local resources into valuable and distinctive natural goods. By utilising the abundant natural resources in the village, the programme aims to teach the process of dyeing fabrics naturally using organic materials such as flower leaves and tree bark. The younger generation, especially students and teenagers in Marga Mulya Village, can benefit from this activity by learning the value of environmental conservation and utilising local natural resources to create high-value products.

Keywords: ecoprint workshop, distinctive, unique, valuable from nature.

Abstrak

Sebagian siswa dan remaja di Desa Marga Mulya masih belum mengenal istilah ecoprint. Sesuai namanya, ecoprint berasal dari kata “eco” yang merupakan gabungan dari “Ecosystem” (alam) dan “print” (percetakan). Teknik ecoprint ini sudah dikenal sejak zaman dahulu. Nenek moyang kita menggunakan pigmen alami dari tumbuhan, hewan dan mineral untuk mewarnai tekstil dan barang lainnya. Workshop ecoprint di Desa Marga Mulya Unit 15 Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberdayakan generasi penerus, melindungi lingkungan, dan mengubah sumber daya lokal menjadi barang alami yang berharga dan khas. Pemanfaatan sumberdaya alam di desa tersebut, program ini bertujuan untuk mengajarkan proses pewarnaan kain secara alami dengan menggunakan bahan-bahan organik seperti daun bunga dan kulit pohon. Generasi muda, khususnya siswa dan remaja di Desa Marga Mulya, dapat mengambil manfaat dari kegiatan ini dengan mempelajari nilai pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam lokal untuk menciptakan produk yang bernilai tinggi.

Keywords: workshop ecoprint, khas, unik, bernilai dari alam.

PENDAHULUAN

Sebagian siswa dan remaja di Desa Marga Mulya masih belum

mengenal istilah *ecoprint*. Seperti namanya, *ecoprint* diambil dari gabungan kata “eco” dan “print”. “eco” artinya alam, sedangkan “print” yang

artinya mencetak. Teknologi *ecoprinting* yang dalam bahasa Inggris disebut *natural dyeing* atau *botanical printing* adalah warisan budaya manusia yang sudah ada dikenal ribuan tahun yang lalu. Para nenek moyang kita dulu menggunakan pigmen alami dari tumbuhan, hewan, dan mineral untuk mewarnai tekstil dan berbagai barang lainnya. Namun seiring berkembangnya hampir semua industri tekstil modern yang mengandalkan pewarna sintetis dikarenakan warna yang dihasilkan lebih tahan lama. Sehingga, teknologi *ecoprinting* mulai kehilangan popularitasnya.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan gaya hidup modern, Generasi muda menjadi semakin tertarik untuk membangun kembali hubungan dengan alam dan menghasilkan sesuatu yang berharga dalam menghadapi teknologi yang berkembang pesat dan kehidupan kontemporer. Bengkel-bengkel untuk *eco-printing* mulai bermunculan untuk memenuhi kebutuhan ini. *Eco-printing* adalah proses mencetak desain alami pada kain dengan bahan-bahan organik termasuk daun, bunga, dan kulit pohon. Selain menghasilkan karya seni yang unik dan indah, pendekatan ini juga menginspirasi para peserta untuk menghargai keberlanjutan dan proses organik.

Tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi para Siswa SD Negeri 171 OKU Desa Marga Mulya Unit 15 penerus tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan memanfaatkan bahan-bahan yang alam serta cara mewarnai kain secara alami dengan memanfaatkan unsur-unsur organik seperti kulit kayu, daun, dan bunga. *Ecoprint* tidak hanya menghasilkan sebuah produk yang unik dengan nilai estetika yang tinggi, tetapi juga mengurangi pewarna sintesis yang

berbahaya bagi lingkungan. *Ecoprinting* adalah proses menggunakan berbagai tanaman dan warna yang melekat pada tanaman tersebut untuk menghias tekstil. *Ecoprint* dapat dibuat dengan berbagai metode, (Vidya Kharishma & Ulfa Septiana, 2020).

Teknik *iron blanket* dan teknik *pounding* adalah dua metode pewarnaan yang digunakan dalam proses *ecoprint*. *Mordanting* atau mencuci kain untuk menghilangkan sisa-sisa lilin pada kain, adalah tahap pertama dalam prosedur *iron blanket*. Prosedur *mordanting* mirip dengan mencuci pakaian. Setelah itu, rendam daun dalam larutan cuka untuk menciptakan pigmen alami. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan senyawa warna pada daun. Setelah pewarna selesai, bentangkan kain yang telah dibersihkan dan tempelkan daun yang telah direndam cuka. Setelah itu, ikat dengan tali dan gulung dengan pipa. Mengukus kain yang telah diikat selama dua jam adalah prosedur terakhir. (Faridatun, 2022) Sedangkan, teknik *pounding* atau teknik memukul yaitu menempelkan daun pada kain yang sudah di *mordanting*, kemudian daun tersebut di pukul hingga warna pada daun menempel pada kain.

Melalui kegiatan ini, berharap generasi muda khususnya para siswa di SD Negeri 171 OKU Desa Marga Mulya mampu memahami pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar untuk menghasilkan produk-produk alam yang unik dan bernilai jual tinggi. Barang-barang yang diproduksi dengan teknik *ecoprint* memiliki nilai yang tinggi baik secara artistik maupun komersial. Bahkan, sudah ada organisasi di beberapa tempat yang menciptakan teknik *ecoprint* yang berbeda. (Hikmah & Retnasari, 2021)

METODE

Metode yang digunakan dalam program individu di SD Negeri 171 OKU Desa Marga Mulya, Unit 15, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian materi *ecoprint*, Peserta akan belajar tentang berbagai spesies tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pewarna alami dan juga akan mempelajari teknik dasar cetak ramah lingkungan seperti pelapisan dan pencetakan besi. Selain itu, juga akan menjelaskan pemilihan material yang tepat, proses pemasangan warna, dan desain produk. Melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan partisipasi aktif dari peserta, tujuannya adalah agar peserta dapat dengan mudah memahami dan menerapkan teknologi cetak ramah lingkungan.

2. Praktek langsung, yaitu para peserta diajarkan tahapan pembuatan *ecoprint* dimulai dari merendam kain, pewarnaan, pengeringan, fiksasi dan pengeringan setelah fiksasi

Peserta *workshop ecoprint* untuk generasi muda guna menciptakan produk yang unik dan bernilai dari alam ini berjumlah 30 orang yang meliputi seluruh Siswa kelas 5 SDN 171 OKU, Desa Marga Mulya, Unit 15, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten OKU, Provinsi Sumatra Selatan.

Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 januari 2025 yang dilanjutkan dengan praktek pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* (memukul)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program *workshop ecoprint* bagi generasi muda untuk menciptakan produk unik dan bernilai dari alam adalah generasi muda Desa Marga Mulya semakin sadar akan pentingnya memelihara lingkungan dan memanfaatkannya. sumber daya alam. sumber daya secara bertanggung jawab dan menumbuhkan kreativitas serta inovasi bagi generasi berikutnya. untuk menghasilkan produk *ecoprint* dengan desain yang unik dan kreatif.

Sebelum dilaksanakan *workshop ecoprint*, maka terlebih dahulu menjelaskan tentang *ecoprint* kepada peserta. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta mengenai penggunaan sumber daya alam yang sudah tersedia untuk menciptakan produk alam yang khas, unik dan tak ternilai. Setelah pemaparan materi *ecoprint* para peserta diberikan bahan dan alat yaitu daun, totebag sebagai media *ecoprint*, palu kayu dan tawas untuk kegiatan praktek. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa baik para peserta memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. *Workshop ecoprint* untuk generasi muda guna menciptakan produk yang unik dan bernilai dari alam dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.

Workshop ecoprint untuk generasi muda guna menciptakan produk yang unik dan bernilai dari alam

Hasil dari kegiatan pemaparan materi yang telah diberikan di peroleh hasil bahwa Hampir seluruh peserta yang mengikuti kegiatan *workshop ecoprint* ini berhasil membuat berbagai macam motif atau desain yang unik.



Gambar 2.

Hasil kegiatan *workshop ecoprint* untuk generasi muda guna menciptakan produk yang unik dan bernilai dari alam

SIMPULAN

Setelah melaksanakan program kerja individu di SD Negeri 171 OKU Desa Marga Mulya, Unit 15, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Hasil dari Program kerja individu dapat menghasilkan sebuah karya seni yang indah. Dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi para Siswa di SDN 171 OKU di Desa Marga Mulya unit 15.

b. Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terutama di kalangan generasi muda akan pentingnya pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Tujuan diadakan *workshop ecoprint* untuk adalah untuk mengembangkan produk yang khas, unik dan bernilai dari alam.

c. Barang-barang yang dihasilkan dari pelatihan ini diharapkan dapat bernilai yang tinggi dibandingkan dengan barang yang dibuat dari bahan lain dan dapat dijual secara luas. Output yang didapatkan adalah peserta dapat menggunakan teknik *ecoprint* untuk menciptakan berbagai motif khas pada produk mereka sendiri, seperti sapu tangan, tas, ataupun pakaian

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah beserta guru-guru SD Negeri 171 OKU, Kepala Desa Marga Mulya, Unit 15, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten OKU serta seluruh masyarakat atas dukungan yang sangat berharga dalam mewujudkan KKN XXXIV Universitas Baturaja 2025. Program Kerja Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrasid, S. F. V., & Widihastuti. (2022). Pengaruh Teknik Pounding, Steaming, dan Iron Blanket Terhadap Hasil Pewarnaan Motif *Ecoprint* Menggunakan Daun Jati (*Tectona grandis*) pada Kain Linen. *Jurnal Fesyen: Pendidikan ...*, 18, 9. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/busana/article/view/19557>
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik *Ecoprint* pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Faridatun, F. (2022). *Ecoprint*; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan.

- Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Fransiska, F., Sudarto, S., & Adprijadi, A. (2023). Implementasi *Ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding Pada Fase Fondasi (5-6 Tahun) Di Tk Santa Maria Sintang. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 594–611.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2864>
- Hanifah, S. H., Yasni, M., Kusumadewi, A., Pravitasari, F., Nurhuda, T., Siskayanti, R., & Muliati, L. (2024). *Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint dengan Teknik Pounding bagi Orangtua Murid dan Guru-Guru di Paud Bambim Al Muttaqien Abstrak*. 2(1), 61–68.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). *Ecoprint* Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1), 1–5.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>
- Khasanah, A., & -, W. (2022). Pengaruh Zat Warna Alam (Zwa) Terhadap Kualitas Hasil *Ecoprint* Teknik Steam Blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(2), 106–114.
<https://doi.org/10.15294/ffej.v11i2.58911>
- Nersa, M., Wasa, F., & Kurniawati, I. (2024). *Analisis Hasil Karya Ecoprint Teknik Pounding pada Pembelajaran SBdP Kelas II SDN 04 Seberang Musi*. 7(2).
- Prastica, D. A., Novella, C., & Rahmawati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik Pounding dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 400–405.
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk *Ecoprint* Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61.
<https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>
- Vidya Kharishma, & Ulfa Septiana. (2020). Vidya Kharishma PELATIHAN TEKNIK *ECOPRINT* UNTUK GURU PAUD. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 2, 183–187.
<https://doi.org/10.33153/semhas.v2i0.119>
- Wika Watiningsih. (2022). Teknik *Ecoprint*, Pengembangan Motif Kain Yang Ramah Lingkungan. *Garina*, 14(2), 01–15.
<https://doi.org/10.69697/garina.v14i2.10>